

ABSTRAK

GEOLOGI DAN KARAKTERISTIK MINERALISASI TIMAH PRIMER DAERAH BUBUS KABUPATEN BANGKA, PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil Timah, terletak pada jalur Timah Asia Tenggara (*the south east Tin belt*). Jalur ini dimulai dari Myanmar, Thailand, Semenanjung Malaysia, hingga Indonesia. Logam Timah (Sn) di Indonesia biasanya ditemukan bersamaan dengan Granit. Logam Timah telah banyak digunakan dalam berbagai macam produk. Posisi logam Timah pada masa mendatang yang semakin strategis tersebut perlu diupayakan untuk dapat dikembangkan secara berkelanjutan mengingat Indonesia memiliki sumberdaya yang potensial untuk diusahakan. Lokasi penelitian tugas akhir berada di Daerah Bubus dan sekitarnya, Kecamatan Belinyu, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dengan luas penelitian 5km x 6km yang berada pada koordinat UTM WGS 84 X: 583000-588000mE dan Y: 9826000-9829000mN. Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk mengetahui kondisi geologi pada daerah penelitian berdasarkan pemetaan geologi permukaan, mengetahui arah persebaran urat mineralisasi pada daerah penelitian, mengetahui jenis dan komposisi penyusun batuan pada daerah penelitian, dan untuk mengetahui jenis mineralisasi yang terjadi pada daerah penelitian. Metodologi pada penelitian yang dilakukan mencakup tahap – tahap dari persiapan awal hingga pengolahan dan analisis data. Analisis yang digunakan adalah analisis Petrografi, analisis ASD, dan analisis XRF. Dari analisis tersebut didapatkan 3 zona alterasi pada daerah penelitian yaitu Zona Kuarsa ± Kaolin ± Muskovite ± Illit / Smektit ± Epidot ± Serisit, Zona Kuarsa ± Kaolin ± Illit / Smetite ± Turmalin ± Beidelit ± Halloysit dan Zona Kuarsa ± Kaolin ± Illite / Smectite. Hasil pengukuran dilapangan menunjukkan urat Turmalin yang mengandung Kasiterit sebagai pembawa bijih Timah yang memiliki arah dominan Barat Laut – Tenggara.

Kata Kunci : Granit, Urat Turmalin, Timah, Alterasi – Mineralisasi, Bangka.

ABSTRACT

GEOLOGY AND CHARACTERISTICS MINERALIZATION OF PRIMARY TIN AT BUBUS AREA AND SURROUNDING, BELINYU DISTRICT, BANGKA REGENCY, PROVINCE OF BANGKA BELITUNG ISLAND

Indonesia is one of Tin – producing countries which lies on the Southeast Asian Tin Belt. This Tin belt starts from Myanmar, Thailand, Peninsular Malaysia, to Indonesia. Tin (Sn) in Indonesia are usually found along with Granite. Tin has been widely used in variety of products. Due to strategic values of Tin in the future, it is necessary to development of Tin a sustainable manner, considering that Indonesia has potential resources for exploitation. Research area of this final project was at Bubus area and the surrounding, Belinyu District that was included in Bangka Regency, Province of Bangka Belitung Island, with an area of 5km x 6km, located at coordinates UTM WGS 84 X: 583000-588000mE dan Y: 9826000-9829000mN. The purpose of this final project to determine the geological conditions in the research are by surface geological mapping, determine the direction of vein mineralization distribution in the research area, knowing the type and composition of the compiler rocks in the research area. Methodology of the research includes several stages start from beginning preparation until processing and data analysis. The analysis use Petrographic analysis, ASD analysis, and XRF analysis. From this analysis, obtained three alteration zones in the research are, there are the Zone Quartz ± Kaoline ± Muscovite ± Illite / Smectite ± Epidote ± Serisite, Zone Quartz ± Kaoline ± Illite / Smectite ± Tourmaline ± Beidelit ± Halloysite and Zone Quartz ± Kaoline ± Illite / Smectite. The results of field measurements show that Tourmaline veins containing Calciterite as a Tin ore carrier having a dominant direction Nouthwest – Southeast.

Keywords : *Granite, Tourmaline vein, Tin, alteration – mineralization, Bangka.*